

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait tentang Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Pesantren Al-Amin Sooko, maka penulis dapat memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan sarana dan prasarana di MTs Pesantren Al-Amin Sooko untuk meningkatkan mutu pendidikan dilakukan dengan beberapa cara yaitu, a) perencanaan sarana dan prasarana dilakukan dengan mengadakan rapat koordinasi dimulai dengan meminta pendapat atau usulan dari guru dan para pegawai lainnya yang terlibat langsung dalam proses kegiatan belajar mengajar. b) Rapat tersebut dilaksanakan pada awal semester atau ajaran baru yang dihadiri oleh ketua yayasan, kepala madrasah, guru, dan staf-staf untuk membahas program madrasah, kebutuhan sarana dan prasarana terkait program madrasah. c) Proses penetapan kebutuhan madrasah adalah program akan disampaikan oleh kepala madrasah yang nantinya akan diberikan masukan oleh guru-guru, maupun staf-staf lainnya sehingga memperoleh kesepakatan.

2. Pengadaan sarana dan prasarana di MTs Pesantren Al-Amin : a) berdasarkan Otonomi madrasah dengan menggunakan bantuan dari dana

Bos dan yayasan. b) Pengadaan sarana dan prasarana berdasarkan keputusan yang diambil pada rapat koordinasi awal semester yang menyesuaikan dengan tuntutan program madrasah dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di MTs Pesantren Al-Amin. c) Pengadaan sarana prasarana berdasarkan program madrasah yaitu pembangunan gedung kelas. d) Proses pengadaan tersebut dilakukan dengan pembelian barang material di toko-toko material yang sudah menjadi langganan. e) membuat sendiri, seperti lemari bahan-bahannya langsung di beli yang nantinya akan dikerjakan oleh para tukang-tukang yang nantinya akan di distribusikan ke setiap kelas maupun ruang kerja.

3. Pemeliharaan sarana dan prasarana di MTs Pesantren Al-Amin : a) selalu membenahi barang-barang yang sudah rusak, b) Pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan secara berkala dan sehari-hari, c) Pengawasan secara intens dan langkah preventif atau pencegahan, d) Sarana prasarana kondisinya rusak ringan dilakukan perbaikan dan yang sudah rusak berat dilakukan pergantian dengan membeli, dan e) Pengecekan secara berkala seperti pengecekan ruang lab, pengecekan tembok yang warnanya sudah

puda, dan sebagainya. Dan untuk yang sehari-hari seperti menjaga kebersihan ruang kelas, kantor, masjid, ruang guru dengan di sapu ataupun di pel setiap harinya.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritik

Berdasarkan teori yang dirumuskan peneliti, maka dapat diketahui bahwa manajemen sarana prasarana sangat berpengaruh yang sangat signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Terlihat dari hasil penelitian diatas dengan adanya pengelolaan sarana parasarana yang baik sangat berdampak terhadap kualitas dari sekolah tersebut. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya anak-anak yang berasal dari kota maupun desa yang tertarik dan antusias mendaftarkan diri untuk belajar di madrasah ini, dan tidak kalah menariknya juga MTs Pesantren Al-Amin Sooko selalu mendapatkan prestasi yang membanggakan baik itu di lokal, regional dan nasional.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi UAC Mojokerto

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan sebagai referensi bagi masyarakat kampus Universitas KH. Abdul Chalim dengan permasalahan manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan.

b. Bagi Pihak Madrasah yang Bersangkutan

Hasil penelitian ini. dapat memberikan informasi dan membantu pihak madrasah untuk lebih meningkatkan manajemen sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan cara memberikan pemahaman kepada semua guru dan pegawai dalam hal pengelolaan.

c. Bagi Peneliti Sendiri

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang akan diteliti. Dan diharapkan dalam penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

C. Pesan

1. Bagi kepala sekolah

Dalam pengelolaan sarana dan prasarana madrasah sudah dilakukan dengan baik, melalui perencanaan, pengadaan seharusnya melibatkan dan menampung aspirasi peserta didiknya melalui kelembagaan siswa misalnya osis/osim agar perencanaan, pengadaan, benar-benar selaras sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Dan dalam hal pemeliharaan juga seharusnya melibatkan peserta didik agar tercipta rasa kepemilikan dan rasa tanggungjawab.

2. Kepada Guru

Bagi semua guru lebih ditingkatkan lagi kerja sama dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di madrasah yaitu dengan ikut serta ambil peran dalam perencanaan, pengadaan sarana prasarana dengan memberikan ide gagasan dan kontribusi intelektual sehingga

nantinya dalam proses perencanaan dan pengadaan sarpras benar-benar memberikan dorongan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan. Dan juga ikut andil dalam menginventarisasi sarana prasarana agar kegiatan inventaris semakin mudah.

3. Bagi Pengelola

Pengelola yang khususnya adalah waka sarana prasarana agar bertanggung jawab atas kualitas pendidikan maupun kelancaran proses pendidikan paling tidak dengan melakukan pengembangan di bidang manajemen dan keuangan. Sehingga nantinya marasah tetap eksis dalam melaksanakan pendidikan tanpa tidak mempersoalkan terkait permasalahan manajemen dan kekurangan dana pembiayaannya.

4. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik agar selalu senantiasa untuk ikut serta dalam menjaga sarana dan prasarana agar selalu dalam keadaan baik dengan cara memelihara dan dipakai dengan baik sesuai fungsinya terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah.